

The Impact of Self-Efficacy on Thesis Completion Learning Motivation Among Psychology and Education Students at Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pengaruh Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam Menyelesaikan Skripsi

Lutfia Hilda Putri Hufiyanto ¹⁾, Ghozali Rusyid Affandi ²⁾

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ghozali@umsida.ac.id

Abstract. *Self-confidence can generate internal drive to accomplish tasks. In this regard, students require self-confidence to be motivated in completing their thesis. The purpose of this research is to look at how students' levels of self-efficacy affect their desire to learn while they work on their theses. Students of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo's Faculty of Psychology and Education (FPIP) make up the study's population. A total of 333 students were deemed necessary for the study, taking into account a 10% margin of error, according to the Krejcie and Morgan table. Accidental sampling was the method used for the sampling. Both the learning motivation scale and the self-efficacy measure were trial-tested and validated for use in this study based on their adaptations from prior research. We used linear regression analysis to look at the data. The findings demonstrated that students' learning motivation during thesis completion is significantly impacted by self-efficacy ($F = 51.908, p < .001$). These results show that students' belief in their own abilities to study is a significant factor influencing their desire to do well.*

Keywords - self efficacy; learning motivation; students

Abstrak. *Kepercayaan diri akan menimbulkan dorongan diri untuk menyelesaikan sesuatu. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa membutuhkan kepercayaan diri untuk terdorong menyelesaikan skripsinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana tingkat kepercayaan diri mahasiswa memengaruhi keinginan mereka untuk belajar saat mengerjakan tesis. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Psikologi dan Pendidikan (FPIP) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sebanyak 333 mahasiswa dianggap cukup untuk penelitian ini, dengan mempertimbangkan margin kesalahan 10%, sesuai dengan tabel Krejcie dan Morgan. Metode sampling yang digunakan adalah sampling acak. Skala motivasi belajar dan pengukuran self-efficacy telah diuji coba dan validasi untuk digunakan dalam penelitian ini berdasarkan adaptasi dari penelitian sebelumnya. Kami menggunakan analisis regresi linier untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa selama penyelesaian tesis dipengaruhi secara signifikan oleh self-efficacy ($F = 51.908, p < 0,001$). Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka sendiri dalam belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keinginan mereka untuk berprestasi.*

Kata Kunci – efikasi diri; motivasi belajar; mahasiswa

I. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan tahapan pendidikan dimana individu yang mengembangkan ilmu, atau disebut sebagai mahasiswa diharapkan dapat menciptakan sesuatu. Beberapa *output* yang diharapkan dapat dihasilkan diantaranya adalah tugas akhir, secara umum disebut sebagai skripsi [1]. Skripsi adalah bentuk *output* akhir yang dapat dihasilkan oleh mahasiswa sebagai bentuk integritas dan pemahaman teoritis disiplin ilmu yang dipelajari, serta memberikan dampak kepada masyarakat sekitar [2]. Penyelesaian skripsi sendiri memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi mahasiswa, seperti penentuan judul, mencari referensi, hingga menentukan metode yang tepat sesuai dengan penelitian yang dijalankan [3]

Pengerjaan skripsi adalah sebuah proses yang panjang dan menimbulkan tekanan atau *stress* jika tidak dijalani dengan baik. Beberapa kasus menunjukkan perilaku yang ekstrim yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya melakukan percobaan bunuh diri [4] dan melakukan tindakan melukai diri sendiri [5] sehingga proses pemahaman mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi menjadi sebuah hal yang penting untuk dipahami lebih dalam. Adapun mahasiswa membutuhkan dorongan untuk menyelesaikan skripsi hingga tuntas. Dorongan individu dalam menyelesaikan sesuatu sering disebut sebagai motivasi, dimana motivasi akan membawa seseorang untuk

menyelesaikan sebuah tugas tertentu [6]. Adapun dalam konteks mahasiswa yang sedang dalam proses pengerjaan skripsi, maka motivasi belajar merupakan variabel yang relevan.

Motivasi belajar didefinisikan sebagai keseluruhan dorongan yang ada pada diri seseorang, sehingga tumbuh keinginan, adanya keberlangsungan dan tujuan dari proses belajar individu tersebut. Adanya motivasi belajar dapat membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dalam tugas yang dilakukan, aktif dan berani untuk mengambil resiko dalam proses belajarnya [7]. Mahasiswa yang mengungkapkan keinginan untuk belajar sambil mengerjakan tesis mereka cenderung melihat tugas tersebut sebagai kewajiban pribadi dan menyelesaikannya hingga tuntas. Sebaliknya apabila motivasi belajar rendah, maka mahasiswa tidak akan memiliki tujuan pembelajaran, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsinya [8], [9].

Motivasi belajar menurut Marilyn K. Gowing, terdiri dari 4 aspek yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis. Dorongan untuk mencapai sesuatu didefinisikan sebagai keinginan untuk mencapai sebuah keinginan atau sebuah tujuan. Komitmen didefinisikan sebagai sebuah keinginan untuk tetap fokus pada sebuah hal tertentu hingga tuntas. Inisiatif didefinisikan sebagai kemampuan untuk menganalisis sebuah hal tertentu dan selanjutnya mengambil tindakan secara mandiri. Optimis didefinisikan sebagai pandangan baik akan sesuatu di masa depan [10].

Berkaitan dengan hal tersebut, Akibatnya, mahasiswa psikologi yang sedang menulis tesis di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengalami kekurangan motivasi intrinsik untuk belajar. Peneliti melakukan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa terkait dan menemukan beberapa hal yang dialami oleh mahasiswa. Beberapa mahasiswa merasakan bahwa dirinya kesulitan untuk fokus pada skripsi yang sedang dia kerjakan saat ini karena beberapa hal. Beberapa mahasiswa lain menjelaskan bahwa dirinya merasa kesulitan untuk mengerjakan skripsi dan harus memulai dari mana. Hal ini berkaitan dengan aspek dari motivasi belajar menurut Gowing [10] yaitu komitmen dan inisiatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa Mahasiswa prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang menyelesaikan skripsi memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga fenomena ini perlu untuk diteliti lebih lanjut.

Selain itu, terdapat sejumlah faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keinginan untuk belajar. Tujuan siswa, rasa tanggung jawab, dan harga diri merupakan contoh faktor internal, sedangkan peluang profesional dan ekspektasi keluarga merupakan contoh faktor eksternal [11]. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa faktor internal mahasiswa seperti self efficacy terkait dengan variabel motivasi belajar [12], [13].

Self Efficacy didefinisikan sebagai keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas. *Self Efficacy* merupakan sebuah proses menyeluruh dimana seseorang yakin untuk dapat mengelola, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas yang dimiliki oleh individu [14]. Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Bandura, maka *self-efficacy* memiliki 3 aspek diantaranya adalah tingkat kesulitan level (*magnitude*), kekuatan (*strenght*), dan generalisasi (*generalization*). Aspek tingkat kesulitan level (*magnitude*) didefinisikan sebagai persepsi individu kepada tugas tingkat kesulitan yang dikerjakan. Aspek kekuatan (*strenght*) didefinisikan sebagai seberapa kuat individu dapat bertahan untuk tetap mengerjakan tugas tersebut. Aspek generalisasi (*generalization*) didefinisikan sebagai seberapa yakin akan kemampuannya pada berbagai kondisi [15].

Berkaitan dengan konteks pengerjaan skripsi, maka seseorang yang yakin dalam kemampuannya akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi sebagaimana pendapat dari Schunk yang menjelaskan bahwa individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan lebih terlibat pada tugas yang dilakukan, bertahan ketika mengalami kesulitan, dan berusaha untuk mencapai level yang lebih tinggi [16]. Adanya *self-efficacy* pada diri individu juga akan mendorong individu untuk mengerjakan tugasnya sebagai tanggung jawab dan bertindak secara terarah. Terutama apabila tujuan yang dicapai jelas seperti pengerjaan skripsi [17]. *Self-efficacy* juga akan membuat seseorang merasa mampu dalam menghadapi sebuah tugas atau tantangan dalam kehidupannya [18].

Beberapa penelitian mendukung adanya hubungan antara *self efficacy* dan motivasi belajar. Penelitian Amalia menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan keinginan untuk menyelesaikan skripsi [19]. Selain itu, studi lain oleh Yani and Juniawati et al. menunjukkan bahwa kepercayaan diri secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, dan sebaliknya, motivasi belajar juga mempengaruhi kepercayaan diri [20], [21]. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk membuktikan apakah *self-efficacy* memberikan pengaruh kepada motivasi belajar pada kelompok populasi lain, khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Berdasarkan penjelasan fenomena, teori, dan dinamika yang telah dilakukan. Maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai keterkaitan antara *self efficacy* dan motivasi belajar yang ada pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang menyelesaikan skripsi. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Penelitian ini menggunakan self-efficacy sebagai variabel independen dan motivasi belajar sebagai variabel dependen.

Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan total 2.216 orang. Data diperoleh dari Direktorat Akademik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, dengan margin of error 10%, ukuran sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 333 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan sampling acak non-probabilitas.

Alat ukur yang digunakan skala psikologi yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan selanjutnya disesuaikan dengan konteks penelitian. Skala motivasi belajar diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sativa [10], dimana alat ukur disusun berdasarkan teori motivasi belajar yang disusun oleh Marilyn K. Gowing yaitu 4 aspek motivasi belajar diantaranya dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis. Setelah dilakukan Tryout, alat ukur ditetapkan valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0,856$ dengan total aitem valid sebanyak 26 item. Selanjutnya skala Self efficacy diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi [14] yang mengacu pada teori *self efficacy* yang dijelaskan oleh Bandura berupa 3 aspek diantaranya adalah tingkat kesulitan level (*magnitude*), kekuatan (*strenght*), dan generalisasi (*generalization*). Setelah dilakukan *tryout* maka ditentukan alat ukur valid dan reliabel dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0,830$ dengan total aitem valid sebanyak 20 aitem. Kedua alat ukur tersebut akan melalui uji coba *try out* sebelum digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji Validitas dan Reliabilitas.. Kedua alat ukur yang digunakan adalah skala likert dengan 4 alternatif jawaban diantaranya Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *pearson correlation product moment*. Adapun software yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *software* JASP versi 0.19.3.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data Demografi

Data yang dikumpulkan sebanyak 333 sampel dari mahasiswa. Berikut data penelitian yang berasal dari kumpulan data tersebut, terlihat bahwa sampel penelitian terdiri dari kelompok usia >25 tahun sebanyak 69 orang (21%), selanjutnya kelompok usia 21-25 tahun sebanyak 264 orang (80%). Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin, sampel laki laki sebanyak 135 orang (40%) dan perempuan sebanyak 198 orang (60%).

Tabel 1 Data Demografi Sampel Penelitian

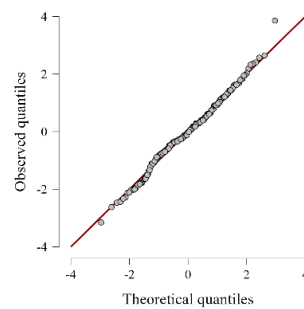
Keterangan	Frekuensi	Persentase
>25 Tahun	69	21%
21-25 Tahun	264	80%
Total	333	100%
Laki-Laki	135	40%
Perempuan	198	60%
Total	333	100%

Uji Asumsi

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan metode diagram, maka dapat ditentukan bahwa residual data terdistribusi secara normal. Hasil ini tergambar dari sebaran titik yang rata dan tidak keluar terlalu signifikan dari garis *q-q* plot yang ada.

Grafik 1 Uji Normalitas



Uji Hipotesis

Uji Korelasi

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri ($r = 0.368$, $p < 0,001$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar berkorelasi dengan peningkatan kepercayaan diri di kalangan mahasiswa dan sebaliknya.

Tabel 2 Uji Korelasi Pearson

Variabel	Pearson's r	<i>p</i>
Self Efficacy – Motivasi Belajar	0.368	<.001

Uji Regresi Linear

Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa efektivitas diri secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa ($F = 51,908$, $p < 0,001$). Data menunjukkan bahwa hipotesis penelitian telah tervalidasi dan dapat diterima.

Tabel 3 Uji Regresi Linear

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	1169.172	1	1169.172	51.908	< .001
	Residual	7455.410	331	22.524		
	Total	8624.583	332			

Sumbangan Efektif

Hasil sumbangan efektif menunjukkan nilai $R^2 = 0,136$. Maka dapat disimpulkan *self efficacy* dapat mempengaruhi motivasi belajar sebesar 13,6% sedangkan sebanyak 86,4% fenomena motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor *self efficacy*.

Tabel 4 Sumbangan Efektif

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	5.097
M ₁	0.368	0.136	0.133	4.746

Kategorisasi Data

Selanjutnya, dengan menggunakan *software* pengolah data, maka dapat ditentukan kategorisasi data penelitian yang telah dikumpulkan. Data akan dikategorikan menjadi 3 yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut kategorisasi data motivasi belajar dan self efficacy yang telah dilakukan.

Klasifikasi data menunjukkan bahwa beberapa sampel penelitian memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan yang lain. Kelompok dengan tingkat rendah terdiri dari 36 mahasiswa, atau 10,8% dari total sampel. Selain itu, beberapa sampel penelitian juga menunjukkan penurunan tingkat kepercayaan diri dibandingkan dengan yang lain. Jumlah sampel dalam kategori rendah adalah 43 siswa (12,90%). Hal ini juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi belajar di antara mahasiswa dalam sampel penelitian merupakan isu yang penting.

Tabel 5 Kategorisasi Data Self Efficacy dan Motivasi Belajar

Kategorisasi	Frequency	Percent
Rendah	36	10,8 %
Menengah	256	76,9 %
Tinggi	41	12,3 %
Total	333	100,0%
Kategorisasi	Jumlah	Persentase
Rendah	43	12,90%
Menengah	240	72,10%
Tinggi	50	15%
Total	333	100,0

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan hubungan positif antara *self efficacy* dengan *motivasi belajar* mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi ($F = 51.908, p < .001$). Hasil ini menandakan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa, sehingga menjadi atensi penting untuk membantu dan memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya. Hasil ini juga sesuai dengan hipotesis penelitian ini, sehingga hipotesis penelitian telah terbukti benar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu dimana terdapat ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar [20], [22], [23]. Beberapa penelitian terkait menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang kuat untuk belajar akan sejalan dengan tingkat dorongan internal mahasiswa dalam menghadapi skripsi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa *self efficacy* tidak hanya mempengaruhi kepercayaan diri, tapi dorongan individu untuk menyelesaikan sesuatu.

Berdasarkan teori kognitif sosial, *self efficacy* dan motivasi belajar memiliki keterkaitan, dimana *self efficacy* atau kepercayaan diri terhadap kemampuan terbentuk berdasarkan pengalaman, penguatan verbal, pengalaman dari orang lain yang relevan, serta kondisi afektif dari individu [24]. Adapun motivasi belajar menunjukkan kejelasan tujuan, rasa tekun, dan orientasi kepada target, sehingga memperkuat persepsi individu kepada kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas akademik, termasuk skripsi [25].

Berkaitan dengan fenomena penelitian ini, maka hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar menjadi valid, karena dengan adanya *self efficacy* membuat individu menjadi percaya kepada kemampuan yang dia miliki. Pengalaman tersebut yang selanjutnya menumbuhkan dorongan diri, sehingga membuat individu lebih termotivasi [26]. Hal ini akan berbalik apabila mahasiswa tidak percaya kepada kemampuannya, sehingga memiliki motivasi yang rendah, dimana dia akan cenderung akan merasakan stagnansi dalam progressnya dan selanjutnya menjadi ragu akan kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan skripsi [27].

Hubungan yang terbentuk juga saling berbalik arah, dimana jika dikaitkan dengan sudut pandang psikologis, individu butuh untuk merasa mampu dan berdaya dalam melakukan sesuatu agar bisa termotivasi. Penyusunan skripsi akan membawa berbagai macam tekanan bagi mahasiswa baik secara internal ataupun secara eksternal [28]. Motivasi belajar yang kuat akan membuat mahasiswa dapat membawa diri dari tekanan-tekanan tersebut, mempertahankan komitmen, dan selanjutnya percaya kepada kemampuan dirinya.

Sumbangan efektif menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa dapat berpengaruh sebesar 13,4% terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan 86,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi *motivasi belajar* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diantaranya adalah dukungan sosial [29], dukungan keluarga [30], dan *academic burnout* [31].

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini menggunakan metode survey *self rating* yang bisa menunjukkan sisi bias subjektif dari responden penelitian ini. Selanjutnya hasil penelitian masih cukup sederhana dan masih belum cukup komprehensif untuk mendapatkan hasil yang benar benar akurat. Penelitian ini juga tidak menunjukkan adanya faktor-faktor lain terutama faktor internal atau eksternal responden ketika berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan adanya pengaruh positif signifikan antara self-efficacy dan motivasi belajar mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi *self-efficacy*, semakin tinggi motivasinya. Hipotesis penelitian terbukti dan diterima.

Peneliti merekomendasikan bagi pihak kampus dan pemberdayaan mahasiswa untuk memberikan pelatihan *self efficacy* kepada mahasiswa. Hal ini agar dapat membantu mahasiswa agar terdorong dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsinya, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas izin yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bantuan mereka dalam memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- [1] N. M. Umroh and M. R. Al Musafiri, "Hubungan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi," *J. At-Taujih*, vol. 2, no. 2, pp. 70–84, 2022, doi: 10.30739/jbkid.v2i2.1726.
- [2] H. Wakhyudin and A. D. S. Putri, "Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi," *Wasis J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2020, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/327101892.pdf>
- [3] N. Saraswati, M. Dwiyananti, A. Santoso, and D. Y. Wijayanti, "Hubungan efikasi diri dengan kecemasan menyusun skripsi pada mahasiswa keperawatan," *Holist. Nurs. Heal. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7.
- [4] A. Safitri, "Mahasiswi Tanjungpinang Lompat dari Jembatan Dompok, Diduga Stres Akibat Skripsi dan Masalah Pribadi," *Marwahkepri.com*, 2025. [Online]. Available: <https://marwahkepri.com/2025/03/14/mahasiswi-tanjungpinang-lompat-dari-jembatan-dompok-diduga-stres-akibat-skripsi-dan-masalah-pribadi/>
- [5] Z. Al-Yamami, "Ngeri, Fenomena Melukai Diri Sendiri Mulai Terjadi di Kalangan Mahasiswa," *Viva News and Insight*, 2024. [Online]. Available: <https://www.viva.co.id/edukasi/1780449-neri-fenomena-melukai-diri-sendiri-mulai-terjadi-di-kalangan-mahasiswa>
- [6] M. Ilmiati, N. P. Sari, and N. Sholihat, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi," *Healthc. Nurs. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 125–131, 2021, doi: 10.35568/healthcare.v3i2.1336.
- [7] S. P. Fijannati, "Motivasi Belajar, Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi," *JIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 4 SE-, pp. 3918–3923, Apr. 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i4.4271.
- [8] M. T. Agustina, "Low motivation pada mahasiswa tingkat akhir," *J. Pendidik. Sultan Agung*, vol. 2, no. 3, pp. 335–341, 2022, doi: 10.30659/jp-sa.v2i3.24256.
- [9] R. Wulandari, S. Ridlo, and W. Isnaeni, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang," *J. Pendidik. Biol. Univ. Negeri Malang*, vol. 12, no. 1, pp. 8–15, 2020, doi: 10.17977/um052v12i1p8-15.
- [10] D. O. Sativa, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa," Universitas Semarang, 2023. [Online]. Available: <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/F11A/2019/F.111.19.0038/F.111.19.0038-15-File-Komplit-20230913104943.pdf>
- [11] A. Novianti and Y. Widjaja, "Eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tahap akademik," *Tarumanagara Med. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 30–40, 2022, doi: <https://pdfs.semanticscholar.org/16c3/61587a000bc5ffc7c2251c371933f533f580.pdf>.

- [12] A. D. Wijaya, "Dampak Rendahnya Self Efficacy pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Sebuah Studi Literatur," *J. Bimbing. Konseling dan Psikol.*, vol. 4, no. 2 SE-Articles, Aug. 2024, doi: 10.56185/jubikops.v4i2.768.
- [13] Khizqil, Kharisma Aulia Ramadhany, Danang Joyo Sugiri, Cindy Ayu Wulandari, and Elia Firda Mufidah, "Self Efficacy Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi," *PD ABKIN JATIM Open J. Syst.*, vol. 4, no. 1 SE-Articles, pp. 43–51, Jul. 2024, doi: 10.1234/pdabkin.v4i1.173.
- [14] V. D. Pratiwi, "Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Pendidikan Fisika dalam Mengerjakan Skripsi," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. [Online]. Available: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63885/1/11160163000004_VINA DWI PRATIWI.PDF - VINA DWI PRATIWI.pdf
- [15] R. D. Muing, "Pengaruh Self Efficacy terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa," Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021. [Online]. Available: <https://repository.iainpalopo.ac.id/3633/1/RATNA DILLA MUIING.pdf>
- [16] D. H. Schunk and M. K. DiBenedetto, "Self-efficacy and human motivation," in *Advances in motivation science*, Elsevier, 2021, pp. 153–179. doi: 10.1016/bs.adms.2020.10.001.
- [17] P. A. Lumbantobing, "The contribution of lecturer pedagogical competence, intellectual intelligence and self-efficacy of student learning motivation," *Budapest Int. Res. Critics Linguist. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 564–573, 2020, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/yjk4ovm5vjhyzdn5by46exyzle/access/wayback/http://www.bircu-journal.com/index.php/birle/article/download/852/pdf>
- [18] M. Ulfah and G. R. Affandi, "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Elektro Industri Studi di SMK YPM 8 Sidoarjo," *Web Sci. Int. Sci. Res. J.*, vol. 4, no. 4 SE-Articles, Oct. 2023, doi: 10.47134/webofscientist.v3i2.20.
- [19] L. Amalia, "Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo," Insitut Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- [20] N. Yani, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Islam di Iai-Tribakti Kediri." Institut Agama Islam Tribakti, 2023. [Online]. Available: <http://repo.uit-lirboyo.ac.id/id/eprint/873>
- [21] R. Evinjuniawati and D. Fitrayati, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Self Efficacy," *RIGGS J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 3 SE-Articles, pp. 367–380, Aug. 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i3.2020.
- [22] R. A. Tsabitah and N. Hasan, "Efikasi diri dan motivasi belajar dengan stres akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi," *PSYCOMEDIA J. Psikol.*, vol. 2, no. 1 SE-Articles, pp. 52–58, Dec. 2022, doi: 10.35316/psycmedia.2022.v2i1.52-58.
- [23] S. Pebriyani, "Hubungan Self Efficacy dengan Motivasi Belajar Online pada Mahasiswa Universitas 'Aisiyyah Bandung." Universitas Aisiyyah Bandung, 2022. [Online]. Available: http://eprints.unisa-bandung.ac.id/id/eprint/57/1/S_S1Keperawatan_032016013_Title.pdf
- [24] S. Rachmawati, D. R. Hidayat, and A. Badrujaman, "Self-efficacy: Literatur review," in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 2021, pp. 90–99. [Online]. Available: <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/2226>
- [25] F. Firmansyah, "Pengaruh pembelajaran daring terhadap self-efficacy dan motivasi belajar mahasiswa program studi D3 farmasi," *TULIP (Tulisan Ilm. Pendidikan) J. Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 53–58, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ubest.ac.id/index.php/tulip/article/view/293>
- [26] L. Peng, C. M. Epacta, and M. Bautista, "Self-efficacy and learning motivation of students," *Int. Multidiscip. J. Res. Innov. Sustain. Excell.*, vol. 1, no. 6, pp. 710–719, 2024, doi: 10.5281/zenodo.11544623.
- [27] Y.-C. Chang and Y.-T. Tsai, "The Effect of University Students' Emotional Intelligence, Learning Motivation and Self-Efficacy on Their Academic Achievement—Online English Courses," *Front. Psychol.*, vol. Volume 13-2022, 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2022.818929.
- [28] O. N. P. Fartisia, "Hubungan motivasi belajar dengan tingkat kepercayaan diri dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa," *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 1775–1782, 2022, [Online]. Available: <http://eprints.umg.ac.id/7647/>
- [29] E. Pangaribuan and E. M. R. Siahaan, "Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Kota Medan," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4 SE-Articles, pp. 8999–9011, Sep. 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4680>
- [30] A. J. Kusumajaya, "Hubungan Self Regulated Learning dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi," UNKNOWN, 2025. [Online]. Available:

- [31] <https://repository.ubaya.ac.id/48285/>
S. Maisyaroh and T. Kholisna, “Pengaruh Academic Burnout Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ,” *Psikodinamika J. Literasi Psikol.*, vol. 4, no. 1 SE-, pp. 1–14, Jan. 2024, doi: 10.36636/psikodinamika.v4i1.3936.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.